

**KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YĀSĪN DENGAN KECERDASAN
SPIRITUAL SISWA MTs. ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP
AGENG BUARAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	: <u>Pencilis</u>
PENERBIT/HARGA	: _____
TGL. PENERIMAAN	: <u>29-08-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA150466</u>
NO. INDUK	: <u>046621</u>

Oleh :

ESTI VONIATI

NIM. 202109133

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ESTI VONIATI

NIM : 202 109 133

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KORELASI PEMBIASAAN PEMBAACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTs. ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN"** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Nopember 2014

Yang Menyatakan



ESTI VONIATI

NIM. 202 109 133

H. A. Ubaedi Fathudin, MA
JL. Wr. Supratman Gg 13/18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Esti Voniati
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, Nopember 2014

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ESTI VONIATI

NIM : 202109133

Judul : KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTs. IN BANYURIP
AGENG BUARAN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



H. A. Ubaedi Fathudin, MA.
NIP. 197009112001121003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ESTI VONIATI

NIM : 202109133

Judul : **KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YĀSĪN DENGAN
KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTs. ISHTHIFAIYAH
NAHDLIYAH BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Januari 2015 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata
Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Miftahul Ula, M.Ag
Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 14 Januari 2015

Ketua,



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197401151998031005

PERSEMBAHAN

1. Ayahanda tercinta, Bapak Kusmawan, dan ibunda tercinta, Ibu Khomidah, yang telah mencurahkan kasih sayang dengan penuh tulus, senantiasa mengasuh, mendidik, mendo'akan dan memberi berbagai dukungan yang tak terkira untuk kesuksesan putra-putrinya.
2. Kakak yang saya sayangi Endang Rizkiyah, SE dan M. Khadhirin, S.E.Sy, Serta adik saya Riski Abdini, M. Zaeni, Zaenal Arifin, Zainufuddin, dan nenekku Rasiah, terima kasih atas dukungan dan perhatiannya selama ini. Kau selalu mendukung setiap langkahku, memberi semangat dengan cinta dan kasih.
3. Sahabat-sahabat saya, Hana Alfiansyah, Tatik Suryawati, S.Pd.I, Laeli Fajriati, Maslikhah Sulistiawati, Hurul Khotimah, Nafiana Zumrotun dan teman-teman kelas C yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang saling memberikan dukungan dan informasi serta pengalaman yang indah yang tak akan terlupakan, bagiku kalian adalah saudaraku.

MOTTO

..... فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ


Artinya :

*Maka belomba-lombalah engkau sekalian untuk
mengerjakan berbagai kebaikan.*

(Al - Baqoroh ayat: 148)

ABSTRAK

Esti Voniati. 2015; Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yasin Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran pekalongan. Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. A. Ubaedi Fathudin, MA.
Kata kunci : Pembiasaan, Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang harus dimiliki oleh setiap insan yang beragama, khususnya untuk seorang muslim. Dalam menyikapi kehidupan kecerdasan spiritual sangat penting, oleh karena itu harus ada dasar sebagai landasannya yaitu Al Quran. Surat Yasin adalah bagian dari Al Quran yang dijadikan landasan dasar bagi siswa MTs Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran pekalongan untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dengan cara membaca surat Yasin sebagai pembiasaan sebelum mengawali belajar.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang bagaimana pembiasaan pembacaan yasin di MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan? bagaimana kecerdasan spiritual siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan? Bagaimana korelasi pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan? tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembiasaan pembacaan yasin, kecerdasan spiritual siswa dan korelasi pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan. Kegunaan dari hasil penelitian ini antara lain: menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, menambah khasanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya dibidang pendidikan agama Islam.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis dokumentasi dan angket. Jenis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, dimana dari hasil perhitungan telah didapat pada taraf signifikan 1%, nilai $r_t = 0,330$ sedangkan $r_h = 0,552$ maka harga $r_h > r_t$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan

KATA PENGANTAR

Teriring rasa syukur kehadiran Allah Swt, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw beserta keluarganya, para sahabat dan umatnya yang senantiasa berpegang teguh pada ajarannya.

Adapun skripsi yang penulis bahas adalah Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yasin dengan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan. Untuk itu, skripsi ini penulis teliti dengan seksama, dengan harapan dapat memperjelas dan memberikan gambaran tentang masalah tersebut. Namun, penulis menyadari bahwa pembahasan dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulis menyelesaikan studi S1 Tarbiyah di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

3. Bapak H. A. Ubaedi Fathudin MA., selaku pembimbing yang telah membantu dan memberikan banyak pengarahan yang sangat bermanfaat.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar dan civitas akademik yang telah mengajar dan membimbing penulis selama dibangku perkuliahan.
5. Bapak, Ibu, beserta keluarga yang telah memberikan dorongan moril dan materil kepada penulis.
6. Para responden yang telah memberikan keterangan serta informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan insya Allah Swt, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata.

Pekalongan, Nopember 2014

Penulis,



ESTI VONIATI

NIM. 202 109 133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PEMBIASAAN DAN KECERDASAN SPIRITUAL

A. Pembiasaan	21
1. Pengertian pembiasaan	21

2. Landasan Pembiasaan.....	24
3. Tujuan Pembiasaan	28
4. Kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan	32
5. Syarat-syarat Pemakaian metode Pembiasaan	33
B. Kecerdasan Spiritual	34
1. Pengertian Kecerdasan Spiritual	34
2. Urgensi Kecerdasan Spiritual	36
3. Cara Membangun Kecerdasan Spiritual	38
4. Unsur-unsur Kecerdasan Spiritual.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM MTs. IN BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN

A. Kondisi Umum MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.....	43
B. Data Tentang Pembiasaan pembacaan Yasin di MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan	55
C. Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan	60

BAB VI ANALISIS KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTs. IN BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN

A. Analisis Pembiasaan Pembacaan Yasin di MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.....	64
---	----

B. Analisis Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan	67
C. Analisis Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yasin Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING
2. SURAT IJIN PENELITIAN
3. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
4. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹ Pendidikan berkenaan dengan perkembangan dan perubahan tingkah laku peserta didik. Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Kelakuan manusia pada hakikatnya hampir seluruhnya bersikap sosial, yakni dipelajari dalam interaksi dengan manusia lainnya.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tumbuh anak. Sedangkan pendidikan Islam lebih diarahkan kepada keseimbangan dan keseriusan hidup manusia. Sebagaimana pendapat Omar Moh. Al-Toumy al-Syaibany yang mengatakan pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadi atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitar melalui proses pendidikan perubahan tersebut dilandasi oleh nilai-nilai Islam.²

¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), hlm. 4.

² Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: Stain Press, 2009), hlm. 3.

Dalam mengarahkan manusia ke jalan Tuhannya, Agama Islam telah memberikan tuntunan kepada umat Islam untuk selalu melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dalam istilah lain perintah dan larangan tersebut merupakan sarana seorang hamba untuk mengabdikan kepada Allah. Tujuan pendidikan Islam yaitu terwujudnya kepribadian muslim disini adalah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya merealisasikan atau mencerminkan ajaran Islam.

Sekolah memiliki institusi sosial selain keluarga yang mempunyai pengaruh kuat untuk mengembangkan, menumbuhkan, dan menanamkan kecerdasan manusia. Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia mulai jenjang pendidikan dasar, pendidikan tinggi, kecerdasan intelektual (IQ) lebih besar porsinya, tetapi kurang diimbangi dengan pengembangan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Hal ini merupakan kendala utama bagi dunia pendidikan untuk mencetak manusia berkualitas yang memiliki ketiga jenis kecerdasan.³

Kecerdasan adalah karunia tertinggi yang diberikan Allah kepada manusia. Ia akan mencapai puncak aktualisasinya jika digunakan sebagaimana visi keberadaan manusia yang ditetapkan Tuhan baginya. Karena itu ketika manusia belajar atau meningkatkan kecerdasan, yang didorong oleh hal-hal yang murni, manusiawi, dan rasa ingin tahu untuk mencapai kebenaran dan berdasarkan fitrah itu sendiri, maka kecerdasan,

³ Nizamia, *Jurnal Pendidikan Islam* (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2005), Volume 8, No.2, hlm. 1109.

akan aktual secara optimum dan murni. Inilah yang kita sebut sebagai kecerdasan spiritual.⁴

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran dalam pendidikan Islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Agama Islam.⁵

MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah merupakan salah satu sekolah yang bernafaskan Islam, dalam rutinitas sehari-harinya di sekolah telah banyak melakukan program kegiatan pembinaan dan pembentukan kecerdasan spiritual siswa yang sesuai dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-quran dan Hadis. Kecerdasan spiritual tidak tumbuh ketika dewasa, namun kecerdasan spiritual perlu dipupuk dan dibangkitkan sejak dini.⁶ Diharapkan lembaga pendidikan mampu menjalankan tugas pokoknya dalam mengajarkan ajaran Islam. Untuk itu hubungan positif antara pembiasaan pembacaan yasin dan kecerdasan spiritual merupakan kontribusi utama bagi perilaku anak di sekolah. Dengan demikian akan lahir generasi-generasi yang berpengetahuan, berprestasi dan berkepribadian (tingkah laku) sesuai dengan cita-cita dan pandangan hidup muslim.

Berangkat dari pemaparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut sebagai bahan penelitian skripsi dengan

⁴ Suharsono, *Melejitkan IQ, IE, IS* (Depok: Inisiasi Press, 2005), hlm. 160.

⁵ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 47.

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak* (Jogjakarta: Katahati, 2013), hlm. 6.

mengambil judul “Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yaasin dengan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembiasaan pembacaan Yaasin di MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana kecerdasan spiritual siswa di MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan
3. Bagaimana korelasi pembiasaan pembacaan Yaasin dengan kecerdasan spiritual siswa di MTs. Ishtifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami skripsi, maka penulis akan menjelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan istilah dan pembahasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Korelasi

Korelasi adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagai) yang berkuasa atau berkekuatan (ghoib) misalnya orang tua kepada anaknya.⁷

b. Pembiasaan

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hlm.488.

Pembiasaan berasal dari kata biasa yang berarti sebagaimana yang sediakala, sebagai yang sudah-sudah, sesuatu yang sudah biasa dilakukan.⁸ Dalam penelitian penulis mengkhususkan pembiasaan pembacaan Yaasin. Dengan pembiasaan anak akan terbiasa menjalankan kegiatan dengan baik dan bersifat spontanitas.

c. Pembacaan

Pembacaan berasal dari kata dasar "baca" mendapat awalan pe- dan akhiran-an yang berarti proses membaca sesuatu.⁹

d. Yaasin

Adalah surat ke 36 dalam Al-Quran yang terdiri atas 83 ayat. Surat ini termasuk surat makkiyyah. Pokok-pokok surat Yaasin meliputi akidah umat sebelum Nabi Muhammad saw. perjuangan Rasul-Rasul Allah SWT. dalam menyampaikan risalah kenabian, keagungan Allah SWT., dan keanekaragaman perilaku manusia.¹⁰

e. Kecerdasan Spiritual

Chalpin berpendapat dalam kamus lengkap psikologi spiritual adalah berkaitan dengan ruh, semangat atau jiwa religius yang berhubungan dengan Agama, keimanan, kesholehan, menyangkut nilai-nilai transendental yang bersikap mental sebagai lawan dari material, fisik atau jasmaniah. Jadi kecerdasan spiritual adalah kemampuan

⁸Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 135.

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 701.

¹⁰Majmu Syarif Kamil (Bandung: CV Penerbit Jumanatul ALI-ART, 2003), hlm. 12.

untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ibadah setiap perilaku dan kegiatan melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah menuju manusia seutuhnya dan memiliki pola pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, jadi maksud dari penegasan judul peneliti ingin meneliti tentang korelasi pembiasaan pembacaan Yaasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Peneliti ingin mengetahui bagaimana pembiasaan pembacaan Yaasin di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.
2. Peneliti ingin mengetahui bagaimana kecerdasan spiritual siswa di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.
3. Peneliti ingin mengetahui bagaimana korelasi pembiasaan pembacaan Yaasin dengan kecerdasan spiritual siswa di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Bertumpu pada rumusan masalah diatas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

¹¹ Chalpin, *Kamus Lengkap Psikologi* (Jakarta: Rajawali, 1989), hlm. 480.

2. Untuk menambah khazanah ilmu-ilmu pendidikan khususnya dibidang pendidikan agama Islam.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi bagi sekolah dalam upaya membentuk kepribadian siswa.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Analisis Teoritis

Didalam penelitian ini peneliti mengumpulkan referensi guna menghasilkan sebuah karya yang ilmiah. Dalam proses pembuatan penelitian ini, penulis telah menemukan buku-buku dan karya ilmiah seperti skripsi, buku literatur dan menganalisa buku-buku dan karya ilmiah tersebut untuk menghasilkan sebuah penelitian yang benar-benar ilmiah. Diantara buku-buku tersebut adalah sebagai berikut:

Pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran dalam pendidikan Islam dapat dikatakan bahwa pebiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai

yang tertanam dalam dirinya ini kemudian anak termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.¹²

Pembentukan kecerdasan pada umur-umur Sekolah Dasar belum memungkinkan untuk berfikir logis dan belum dapat memahami hal-hal abstrak, maka apapun yang dikatakan kepadanya akan diterimanya saja. Untuk membina agar anak mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela.¹³

Danah Zohar dan Lan Marshall berpendapat bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup manusia dan konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁴

Dengan SQ kita bisa menjadi kreatif, luwes, berwawasan luas atau spontan secara kreatif untuk berhadapan dengan masalah eksistensial, yaitu saat secara pribadi kita merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu akibat penyakit dan kesedihan.¹⁵

¹²Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.

¹³Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. Ke-9 (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm. 41.

¹⁴Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.174.

¹⁵Agus Effendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21, Kritik EI, SQ, AQ dan succesfull Intelligence atas IQ* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 208.

Menurut Taufiq Pasiak dalam buku *Revolusi IQ/EQ/SQ antara Neurosains dan Al-Qur'an* menyebutkan bahwa telah menemukan adanya noktah Tuhan (God Spot) yang terdapat pada bagian pelipis otak manusia. God Spot inilah yang akan memberikan kesadaran tingkat tinggi pada diri manusia dimana kesadaran ini merupakan kesadaran mengenai eksistensi dirinya, hal inilah yang menyebabkan munculnya kecerdasan spiritual atau efektifitas keagamaan.¹⁶

Umi Ruqoyah dalam skripsinya yang berjudul "Peran metode pembiasaan sholat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pemasang". Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan metode pembiasaan sholat dhuhur berjamaah sudah dilaksanakan dengan baik, dilihat dari pelaksanaan pembiasaan sholat dhuhur berjamaah yang berkesinambungan, terprogram, diawasi secara ketat dan tegas. Nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam sholat dhuhur berjamaah adalah nilai-nilai akhlak sosial seperti kepatuhan terhadap aturan, kedisiplinan, kejujuran, toleransi, keberhasilan, demokratis dan syiar Islam, nilai-nilai akhlak terpuji tersebut sangat perlu ditanamkan ditengah-tengah kehidupan masyarakat individualistik. Jadi peran metode pembiasaan sholat dhuhur berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sangat penting yang mana pada awalnya bersifat mekanistik namun diharapkan lambat laun akan

¹⁶ Taufiq Pasiak, *Revolusi IQ, EQ, dan SQ antara Neurosains dan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2004), hlm. 22.

menjadi sebuah kebiasaan sehingga terbentuklah siswa yang berakhlak mulia.¹⁷

Nur Chikmah dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh pembiasaan Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar Qur'an Hadits di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang". Dengan hasil penelitian adalah pembiasaan membaca Al-Qur'an di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang termasuk kategori baik, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata angket tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang atau variabel X adalah 70, dimana nilai tersebut jika berada pada kualifikasi data berada di interval 70-71 yang berarti baik. Prestasi belajar Qur'an Hadits di MII Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang termasuk dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata rapot siswa kelas V dan VI semester II pada mata pelajaran Qur'an Hadits atau variabel Y yaitu 66, dimana nilai tersebut jika berada pada patokan nilai rapot karena berada diinterval 56-70 yang berarti cukup.¹⁸

Rochimah dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan antara kecerdasan spiritual dengan intensi perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Batang". Berdasarkan hasil yang diperoleh melalui perhitungan korelasi product moment, diketahui tinggi rendahnya taraf signifikan dengan cara mengkonsultasikan nilai korelasi yang diperoleh yaitu $r_{xy} = -0.513$. Setelah

¹⁷ Umi Ruqoyah, "Peran Metode Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pecalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2012), hlm. Vii.

¹⁸ Nur Chikmah, "Pengaruh Pembiasaan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Qur'an Hadits di MI Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

diadakan pengecekan baik melalui taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ternyata r_o lebih besar daripada r_t . Untuk taraf signifikan 5% $r_t = 0,239$, sedangkan $r_o = -0.513$, jadi nilai $r_o > r_t$. Untuk taraf signifikan 1% $r_t = 0,311$, sedangkan $r_o = -0.513$, jadi nilai $r_o > r_t$. Dengan demikian terdapat hubungan antara kecerdasan spiritual dengan intensi perilaku menyontek pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang.¹⁹

Skripsi ini berbeda dengan skripsi-skripsi sebelumnya, disini peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang kecerdasan spiritual, dengan mengambil judul “Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yaasin Dengan Kecerdasan Spiritual Siswa MTs. Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan”.

2. Kerangka Berfikir

Pembiasaan pembacaan Yaasin di sekolah seakan berada dalam dua sisi mata uang. Disatu sisi pembiasaan digunakan sekolah sebagai media untuk pembentukan kecerdasan spiritual, selain itu diharapkan mampu mengangkat dan mengharumkan nama baik sekolah melalui kegiatan pembiasaan tersebut.

Pembiasaan adalah upaya praktis dalam membina dan pembentukan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan oleh pendidik adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik. Kebiasaan adalah suatu tingkah laku tertentu yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, dan berlaku begitu saja tanpa dipikirkan lagi.

¹⁹ Rochimah, “Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Intensi Perilaku Menyontek Pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011), hlm. Vii.

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa kegiatan pembiasaan pembacaan Yaasin di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan mengacu pada pembentukan siswa yang produktif, kreatif, bermutu dan memiliki kecerdasan spiritual yang kuat kedepannya. Dalam kegiatan pembiasaan pembacaan Yaasin di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah siswa dibiasakan dengan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada kepribadian, nilai-nilai kemanusiaan baik sebagai individu maupun sosial, nilai-nilai moral yang terpadu, sehingga tercapai pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Pembentukan kecerdasan spiritual itu sangat penting diberikan pada usia remaja, karena pada usia remaja sering mengalami kegoncangan jiwa, yang akan berimbas pada perilaku mereka.

3. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰ Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian atau sebagai prediksi hasil penelitian yang diusulkan. Berdasarkan hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa pembiasaan pembacaan Yāsīn siswa MTs. Ishthifaiyah Nahdliyah dan kecerdasan spiritual dapat dikorelasikan secara signifikan diantara keduanya.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

F. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam usaha memecahkan masalah penelitian ilmiah diperlukan suatu metode. Metode adalah suatu cara ilmiah utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Saifuddin Azwar mengatakan: Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang analisisnya pada data-data numerikal (angka), yang kemudian akan diolah dengan metode statistika.²¹ Dengan demikian, pada dasarnya pendekatan kuantitatif sangat erat hubungannya dengan statistika. Hal ini karena hasil pengukuran dalam penelitian kuantitatif hanya dapat dihitung berdasarkan rumus statistika.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*) yang meneliti suatu permasalahan yang ada di suatu wilayah atau kelompok sosial tertentu, seperti yang diungkapkan oleh Saifuddin Azwar bahwa penelitian lapangan adalah suatu penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang, status terakhir, dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok atau komunitas tertentu dan dalam suatu wilayah tertentu.²² Dalam melaksanakan penelitian ini saya menelaah sebuah kasus atau masalah pada suatu tempat yaitu di MTs. Ishtifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

²¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 7.

²² *Ibid.*, h. 8.

3. Variabel Penelitian

Variabel merupakan pusat perhatian di dalam penelitian kuantitatif.²³ Suryabrata dalam Tanzeh mengatakan: Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian atau biasa disebut faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti.²⁴ Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu: Variabel *Independent* (bebas) dan Variabel *Dependen* (terikat).

Variabel *Independent* (bebas), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pembiasaan Pembacaan Yaasin. Dengan indikator:

- Perasaan dan sikap siswa,
- keaktifan siswa,
- perhatian siswa selama proses pembacaan yasin
- dorongan-dorongan yang timbul dalam pembacaan yasin

Sedangkan Variabel *Dependent* (terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.²⁵ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Spiritual dengan indicator:

- Fleksibel, adaptif, supel

²³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 55.

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 29.

²⁵ Nanang Martono, *op. cit.*, h. 57.

- Tingkat kesadaran tinggi
- Kemampuan menghadapi dan memanfaatkan penderitaan.²⁶

4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.²⁷ Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa MTs. Ishtifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan dari kelas VII sampai kelas IX yang berjumlah 632 anak tahun ajaran 2014/2015.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi.²⁸ Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15 % atau 20%-25% atau lebih.²⁹ Dari populasi tersebut, sampel dalam penelitian ini diambil 10% dari jumlah siswa 632. Maka diambil sampel 63 siswa.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

²⁶ Agus Efendi, *Op. Cit.*, hlm. 207.

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 116.

²⁸ Salafudin, *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial*, Cet 4 (Pekalongan: STAIN Press, 2010), hlm. 12.

²⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku objek-objek yang dilihat, dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.³⁰ Metode ini peneliti gunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkaitan dengan keadaan MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan yang meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa serta proses pembiasaan pembacaan Yaasin.

b. Metode Angket

Metode angket adalah metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang pembiasaan pembacaan Yaasin di MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan dan kecerdasan spiritual siswa.

c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.³² Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data keadaan siswa dan keadaan guru MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

³⁰ Jonathan Sarwono, *Op. Cit.*, hlm. 224.

³¹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 142.

³² Suharsimi, *Op. Cit.*, hlm. 236.

6. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Mengingat data yang diperoleh merupakan data yang bersifat kualitatif, maka terlebih dahulu data tersebut dikuantitatifkan yaitu dengan cara skoring dengan memberikan yang diperoleh dengan pemberian nilai tertentu.

1. Untuk jawaban huruf A diberi nilai 4
2. Untuk jawaban huruf B diberi nilai 3
3. Untuk jawaban huruf C diberi nilai 2
4. Untuk jawaban huruf D diberi nilai 1

b. Analisis Uji Hipotesis

Setelah data bersifat kuantitatif, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data objek penelitian, maka dengan menggunakan teknik analisa statistik korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{XY} = Angka Indeks Korelasi "r" *product moment*.

N = Jumlah responden.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dengan skor Y.

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y.

X^2 = Kuadrat dari variabel (X).

Y^2 = Kuadrat dari variabel (Y).³³

c. Analisis Lanjut

Yaitu setelah hasil koefisien korelasi antara variabel x dengan variabel y dapat diperoleh nilai r_o tadi dikonsultasikan ke r tabel (r_t) baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan skripsi diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 206.

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini berisi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan

BAB II : Pembiasaan dan Kecerdasan Spiritual. Dalam bab ini terdiri dari dua subbab. Pada subbab yang pertama memaparkan tentang Pembiasaan berisi tentang: Pengertian Pembiasaan, Landasan Pembiasaan, Tujuan Pembiasaan, Kelebihan dan Kekurangan Pembiasaan, Syarat-syarat Pemakaian Pembiasaan. Pada subbab yang kedua berisi uraian tentang Kecerdasan Spiritual yang terdiri dari pengertian kecerdasan spiritual, urgensi kecerdasan spiritual, cara menumbuhkan kecerdasan spiritual, dan unsur-unsur kecerdasan spiritual.

BAB III : Pembiasaan Dan Kecerdasan Spiritual Siswa yang terdiri dari dua subbab. Pada subbab pertama berisi Gambaran Umum MTs. Ishthifaiyah Nadhliyah yang menjelaskan tentang Sejarah Berdirinya MTs. IN, Tujuan MTs. IN, Visi dan Misi MTs. IN, Keadaan Geografis, Sarana Prasarana, Keadaan Guru dan Karyawan, serta Keadaan Siswa. Pada subbab kedua memaparkan tentang Hasil Angket Pembiasaan Pembacaan Yaasin dan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs. Ishthifaiyah Nahdliyah Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

BAB IV : Korelasi Pembiasaan Pembacaan Yaasin Dan Kecerdasan Spiritual Siswa, dalam bab ini membahas Analisa tentang Pembiasaan, Analisa Tentang Kecerdasan Spiritual, Analisa tentang Korelasi Pembiasaan

Pembacaan Yaasin dengan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs. Ishtifaiyah
Nahdliyah Banyurib Ageng Buaran Pekalongan.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai korelasi antara pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiasaan pembacaan yasin di MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan memiliki rata-rata 49,71 yang berada pada interval 48 – 50. Ini menunjukkan bahwa pembiasaan pembacaan yasin dalam kategori baik.
2. Kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan memiliki rata-rata 51,63 yang berada pada interval 50 – 53. Ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan termasuk dalam kategori baik.
3. Dari hasil perhitungan melalui rumus analisis product moment dengan hasil $r_{xy} = 0,552$ yang berarti positif. Sedangkan pada tabel interpretasi nilai 0,552 terletak antara 0,41 – 0,70 yang berarti ada korelasi yang cukup atau sedang antara pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran Pekalongan.

Kemudian pada taraf signifikan 1%, nilai $r_t = 0,330$ sedangkan $r_h = 0,552$ maka harga $r_h > r_t$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip

Ageng Buaran pekalongan. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan korelasi pembiasaan pembacaan yasin dengan kecerdasan spiritual siswa MTs. IN Banyurip Ageng Buaran pekalongan dapat diterima kebenarannya.

B. Saran-saran

1. Kepada Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk lebih memberikan dorongan atau motivasi dan pengarahan yang baik untuk menumbuhkan semangat belajar anak, sehingga anak belajar dengan penuh semangat tanpa adanya unsur keterpaksaan.

2. Kepada Siswa

Para siswa diharapkan senantiasa meningkatkan prestasi belajarnya dan hendaknya mengontrol dirinya untuk tetap mempunyai kedisiplinan dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

3. Kepada Guru

Guru merupakan suri tauladan bagi peserta didiknya, oleh karena itu hendaknya dalam bertingkah laku guru harus berhati-hati karena seluruh tingkah laku guru menjadi perhatian peserta didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ari ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses membangun Kecerdasan Emosional dan spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Question), berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga.
- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Toumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam* Terjemahnya Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Chalpin.1989. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali.
- Chikmah, Nur. 2011. "Pengaruh Pembiasaan Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Qur'an Hadits di MI Adinuso Kecamatan Subah Kabupaten Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Daradjat, Zakiyah. 2001. *Ilmu Jiwa Agama*, Cet. Ke-9. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21, Kritik EI, SQ, AQ dan succesfull Intellegence atas IQ*. Bandung: Alfabeta.
- Faisal, Amir dan Zulfanah. 2008. *Menyiapkan Anak Jadi Juara*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: Stain Press.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majmu Syarif Kamil. 2003. Bandung: CV Penerbit Jumanatul ALI-ART.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustakim, Zaenal. 2010. *Strategi, metode dan Pembelajaran*. Pekalongan: Stain Press.
- Nizamia. 2005. *Jurnal Pendidikan Islam*. Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.
- Nata, Abuddin. 2008. *Manajemen Pendidikan*, cet. 3. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pasiak, Taufiq. 2004. *Revolusi IQ, EQ, dan SQ antara Neurosains dan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Poerdarminto. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka.
- Rahmat, Jalaludin. 2007. *SQ For Kids*. Bandung PT. Mizan Pustaka.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rochimah. 2011. "Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Intensi Perilaku Menyontek Pada siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Batang". *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ruqoyah, Umi. 2012. "Peran Metode Pembiasaan Sholat Dhuhur Berjamaah Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Terpuji di SDN 01 Tambakrejo Pernalang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Salafudin. 2010. *Statistika Terapan Untuk Penelitian Sosial. Cet 4*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siswato, Wahyudi, Lilik Nur Kholidah dan Sri Umi Mintarti. 2010. *Membentuk kecerdasan Spiritual Anak*. Jakarta: Amzah.

- Sinetar, Marshall. 2001. *Spiritual Intelligence: Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Alex Media kompotindo.
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsono. 2005. *Melejitkan IQ, IE, IS*. Depok: Inisiasi Press.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zohar, Danah dan Ian Marshall. 2007. *Kecerdasan Spiritual (SQ)* Bandung: Mizan.

ANGKET TENTANG KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

II. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu anggap paling sesuai, dengan tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d.
2. Mengingat informasi dari kamu sangat penting, maka peneliti mohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan.
3. Angket ini semata-mata hanya untuk menggali data sebagai bahan penyusunan skripsi.

III. Daftar Pertanyaan

A. Pembiasaan Pembacaan Yasin

1. Apakah kalian senang dengan pembiasaan pembacaan yasin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah kalian menyesal jika tidak mengikuti pembiasaan pembacaan yasin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Apakah kalian mengeluh dengan pembiasaan pembacaan yasin setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah kalian bergurau ketika sedang mengikuti pembiasaan pembacaan yasin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah kalian merasa terbebani dengan adanya pembiasaan pembacaan yasin tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah kalian diam saja pada saat pembiasaan pembacaan yasin?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah

- b. Tidak d. Tidak pernah
7. Apakah kalian mengikuti pembiasaan pembacaan yasin dengan khusus?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
8. Apakah kalian merasa bangga dengan adanya pembiasaan pembacaan yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
9. Apakah menurut kalian pembiasaan pembacaan yasin itu penting?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
10. Apakah sarana dan prasarana disekolah mendukung dalam pembiasaan pembacaan yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
11. Apakah guru kalian memberi motivasi dalam pembiasaan pembacaan yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
12. Apakah guru kalian mengajarkan pembiasaan yasin dengan sabar?
a. Ya b. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
13. Apakah kalian bosan dengan pembiasaan pembacaan yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
14. Apakah kalian dihukum jika tidak mengikuti pembiasaan pembacaan yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
15. Apakah dirumah kalian juga membaca yasin?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah

B. Kecerdasan Spiritual

1. Apakah kalian melakukan shalat 5 waktu setiap hari?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak Pernah
2. Apakah kalian membaca basmalah ketika memulai sesuatu?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak pernah
3. Apakah kalian mengucapkan hamdallah ketika mendapat sesuatu?
a. Ya c. Kadang-kadang
b. Tidak d. Tidak Pernah

4. Apakah kalian membiasakan membaca Al-Qur'an setiap harinya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Ketika kalian bersalah, apakah kalian meminta maaf atas kesalahan tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Apakah kalian memperhatikan atau memberi bantuan kepada teman yang sakit?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kalian suka menolong teman yang kesusahan?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Jika kalian mempunyai makanan, apakah kalian membaginya kepada teman kalian?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah kalian bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah SWT?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah kalian mendoakan kedua orang tua setelah selesai shalat?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. Apakah kalian mengucapkan salam ketika bertemu seseorang?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
12. Ketika kalian kesulitan menyelesaikan tugas, apakah kalian sabar mencobanya kembali?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
13. Ketika kalian dinasehati orang tua, apakah kalian mendengarkannya dan merenungkannya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
14. Apakah kalian melaksanakan perintah orang tua?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika teman kalian kehilangan uang dan anda menemukannya, apakah kalian mengembalikannya?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kemanakungan No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks (0285) 423448, Pekalongan 34111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1247/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 09 Oktober 2014

Kepada

Yth. H. Ahmad Ubaidi Fathuddin, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ESTI VONIATI**
NIM : 202109133
Semester : XI

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MTs ISHTHIFAIYAH NADHLIYAH BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kemanusiaan No. 9, Telp. (0285) 4257575-Faks (0285) 4234488-Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1247/2014

Pekalongan, 09 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. Kepala Sekolah MTs Ishtifaiyah Nadhliyah Banyurip Ageng

di-

KECAMATAN BUARAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **ESTI VONIATI**

NIM : 202109133

Semester : XI

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

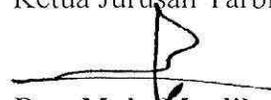
“KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA DI MTs ISHTHIFAIYAH NADHLIYAH BANYURIP AGENG BUARAN PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



المدرسة الثانوية الاصطفائية النهضية
MADRASAH TSANAWIYAH ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH
(MTs - IN)
BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN
TERAKREDITASI (B)

alamat : Komplek Pendidikan Islamiyah Banyurip Ageng Pekalongan Selatan ☒ 51131 Kota Pekalongan ☎ (0285) 433212

SURAT KETERANGAN
No. 274 / MTs-IN /XII/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masrur Kaukab, S.Pd.I

NIP : ---

Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : Esti Voniati

NIM : 202109133

Jurusan : Tarbiyah PAI STAIN PEKALONGA

Terhitung mulai tanggal 19 Oktober – 21 Nopember 2014, yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs Ishtifaiyah Nahdliyah (MTs-IN) Banyurip Ageng Kota Pekalongan untuk keperluan penulisan skripsinya yang berjudul “KORELASI PEMBIASAAN PEMBACAAN YASIN DENGAN KECERDASAN SPIRITUAL SISWA MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH BANYURIP AGENG KOTA PEKALONGAN” .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 15 Desember 2014
Kepala Madrasah,

Masrur Kaukab, S.Pd.I
NIP. ----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Esti Voniati
Nim : 202 109 133
Tempat, Tanggal Lahir: Pekalongan, 24 Oktober 1989
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Karangjati RT 08 RW 03 Kec.Wiradesa Kab.Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Kusmawan
Alamat : Karangjati RT 08 RW 03 Kec.Wiradesa Kab.Pekalongan
Nama Ibu : Khomidah
Alamat : Karangjati RT 08 RW 03 Kec.Wiradesa Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Karangjati Lulus Tahun 2003
2. SMP Negeri 2 Wiradesa Lulus Tahun 2006
3. SMK Yapenda 1 Kedungwuni Lulus Tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Masuk Tahun 2009

Demikian daftar riwayat hidup penulis dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Nopember 2014
Yang Membuat



ESTI VONIATI
NIM. 202 109 133